



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Oktober 2014

Halaman: 1



AKRAB: Dubes AS untuk Indonesia Robert O Blake Jr didampingi Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mencoba bemo koleksi Hotel Tentrem, kemarin (23/10). SETAKRABADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita
1. Bag. P3ADK	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

✓ Segera
 ✓ Untuk diteliti

Investor AS Tertarik Investasi

Gubernur Siap Berdiri di Depan

JOGJA- Investor asal Amerika Serikat (AS) berminat untuk berinvestasi di DIJ. Ketertarikannya membuka peluang usaha di Jogjakarta, dibuktikan dengan kehadiran Duta Besar (Dubes) AS untuk Indonesia Robert O Blake Jr di Jogja, kemarin (23/10).

Tak sendirian, Kehadiran Robert menyertakan pemilik 14 perusahaan besar untuk bertemu dengan kalangan pengusaha DIJ yang tergabung dalam Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIJ serta para kepala daerah se-DIJ. Mereka bertemu selama dua hari, sejak Rabu (22/10) hingga kemarin.

Di hari terakhir kemarin, pengusaha AS dan Kadin DIJ menggelar seminar bersama di salah satu hotel di kawasan Jalan AM Sangaji. Seminar ini digagas Foreign Commercial Service (FSC) bekerja sama Kadin DIJ.

» Baca Investor... Hal 11

Pengalaman Berbeda, Ajak Belajar ke Amerika

INVESTOR...

Sambungan dari hal 1

FCS merupakan divisi dari Departemen Perdagangan AS yang mempunyai misi meningkatkan ekspor barang dan jasa dari AS dan mendukung kepentingan bisnis AS di luar negeri.

Selain peninjauan investasi, perusahaan-perusahaan AS juga berbagi informasi mengenai solusi bisnis inovatif, serta kemitraan bisnis untuk mendorong ekspor.

Malam harinya, Dubes Blake bertemu Gubernur DIJ HB X di Bangsal Srimanganti, Keraton. Di gala dinner ini, hadir semua kepala daerah beserta pengusaha DIJ.

Kepada wartawan, Blake menjelaskan bahwa kehadiran dirinya untuk menjembatani keinginan pengusaha AS tersebut untuk menanamkan modal di DIJ. "DIJ memiliki perguruan tinggi. Ini membuat potensi DIJ lebih bagus dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM)," jelas Blake.

Selain itu, faktor yang menarik untuk investasi adalah kondusivitas keamanan di DIJ. "Stabilitas keamanan DIJ sangat kondusif, sehingga menarik investor," tandasnya.

Rencana investasi yang ditawarkan pengusaha dari AS, akan menyentuh di berbagai sektor. Mulai dari manufaktur, solusi teknologi informasi, hingga kemitraan pendidikan, retail, dan berbagai produk lain.

Menanggapi ketertarikan in-

vestor asing ini, Gubernur DIJ HB X memastikan bakal berdiri di depan. Jika investasi tersebut menemui kendala, HB X siap untuk bertanggung jawab dengan mencari solusi. "Situasi DIJ relatif aman. Tidak ada gejolak mengenai upah buruh," katanya. HB X menegaskan, setelah peninjauan dan seminar ini, akan ditindaklanjuti secara serius. HB X ingin adanya representatif, masing-masing satu orang dari DIJ dan dari pengusaha AS, yang disertai tanggung jawab untuk membangun komunikasi terus-menerus.

"Nanti kalau sudah ada kesepakatan, bisa dibentuk *joint committee* antara Kadin DIJ dengan kamar dagang AS," tambahnya.

Dubes Amerika Gembleng Mahasiswa UMY

Kemajuan ekonomi dan demokrasi yang terjadi di Indonesia beberapa tahun terakhir membuat Amerika Serikat (AS) terpukau. Sebagai bukti kekguguman AS terhadap Indonesia, Duta Besar AS untuk Indonesia Robert O Blake mengunjungi kampus UMY, kemarin (23/10).

Blake meninjau perkembangan American Corner (Amcor) yang didirikan AS beberapa tahun silam di gedung perpustakaan kampus setempat. Usai mengunjungi Amcor, Blake memberikan kuliah umum bagi mahasiswa reguler dan program internasional bertema *Global Education 21st Century*.

Dalam kunjungannya, Blake

menyempatkan diri berdiskusi secara tertutup dengan Rektor UMY Bambang Cipta dan berkeliling di lingkungan kampus setempat. Dalam kesempatan itu, Blake memuji kemajuan ekonomi dan demokrasi yang berjalan di Indonesia. Sebagai bukti, banyak investor Amerika yang menanamkan modal di Indonesia dan melakukan kerja sama dengan berbagai institusi di Indonesia.

Bukti lain, terpilihnya Joko Widodo (Jokowi) sebagai Presiden RI merupakan langkah maju demokrasi Indonesia. Sebab, Jokowi merupakan sosok yang sederhana sekaligus berasal dari keluarga biasa. "Amerika sangat tertarik bekerja sama dan berinvestasi di Indonesia. Selamat, rakyat Indonesia telah memiliki presiden baru yaitu Joko Widodo," terangnya.

Blake mengajak mahasiswa UMY belajar ke AS. Menurut dia, belajar ke luar negeri merupakan pilihan yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman seputar negara-negara maju. Selain itu, ikut merasakan suasana tinggal di luar negeri juga merupakan pengalaman yang berharga bagi banyak orang. Karena itu belajar ke luar negeri, seperti AS, merupakan pilihan yang tepat bagi pelajar Indonesia untuk menambah pengalaman merasakan tinggal dan belajar di luar negeri.

"Secara pribadi saya mengajak Anda semua yang ada di sini

belajar ke Amerika. Selain Anda bisa mendapatkan pengalaman tinggal di sana, juga mempunyai kesempatan yang besar untuk mendapatkan beasiswa. Baik dari pemerintah maupun dari universitas di mana Anda belajar," ungkapnya.

Blake membantah adanya rumor bahwa di AS terjadi diskriminasi terhadap orang muslim yang menggunakan jilbab. Menurut dia, pemerintah AS melindungi orang yang ingin menggunakan jilbab. Bahkan, masyarakat AS sangat menghormati perbedaan dan kepercayaan yang berbeda-beda. Pemerintah AS juga berkomitmen agar tidak ada diskriminasi di sana.

"Tidak ada diskriminasi dalam penggunaan jilbab di sana. Kami melindungi orang yang ingin menggunakan jilbab dan masyarakat juga sangat menghormati dengan adanya perbedaan di sana. Kepercayaan yang berbeda-beda sangat kami jaga untuk tetap bisa berjalan baik, di Amerika Serikat pemerintah terus menjaga agar tidak ada diskriminasi," tandas Blake.

Rektor UMY Bambang Cipta mengucapkan terima kasih atas kedatangan Blake. Bagi Bambang, kedatangan Blake merupakan bukti bahwa Indonesia dan UMY memiliki peran yang sangat strategis di dunia internasional. "Kami berharap, kerja sama ini terus ditingkatkan, terutama di bidang pendidikan," kata Bambang. (eri/mar/ila/jko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005